

BAB V

PEMBAHASAN

Pada BAB ini penulis akan membahas apakah terdapat kesenjangan antara teori dan tinjauan kasus yang telah diberikan pada By. F usia 7 bulan dalam melakukan Asuhan Kebidanan pada bayi dengan ruam popok di PMB Mujiatin, A.md.Keb Natar, Lampung Selatan yang dilakukan pada tanggal 16 April 2025 sampai tanggal 20 April 2025 dengan asuhan sesuai manajemen kebidanan varney mulai dari pengkajian hingga evaluasi.

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan secara langsung dengan bayi melalui anamnesa pada tanggal 16 April 2025 yang penulis peroleh pada kunjungan 1 terhadap By. F usia 7 bulan, anak kedua dari keluarga Ny. S dan Tn. M dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan data dasar, subjektif dan objektif. Didapatkan data subjektif ibu datang mengatakan ingin memeriksakan anaknya yang mengalami ruam popok pada bokong bayi terdapat kemerahan dan sedikit benjolan-benjolan (papula) kecil. Sedangkan data objektif didapatkan KU: baik, kesadaran: composmentis, keadaan emosional : stabil, TTV : N : 138 ^x/m, R : 48 ^x/m, S : 36,5⁰C dan pemeriksaan Antropometri yaitu BB/ TB : 8,2 kg/ 72 cm, dan dilakukan pemeriksaan fisik yaitu terdapat pada kulit mengalami sedikit kekeringan dan telah didapatkan diagnosa yaitu By. F usia 7 bulan dengan ruam popok derajat ringan.

Analisis Data didapatkan By. F usia 7 bulan dengan pertumbuhan dan perkembangan sesuai usia, dengan masalah ruam popok derajat ringan. Penulis kemudian merencanakan asuhan memberikan Minyak Zaitun selama 5 hari setiap setelah bayi mandi pagi dan sore untuk membantu mengatasi ruam popok pada By. F.

Berdasarkan dari hasil telaah jurnal yang telah dilakukan oleh penulis, disimpulkan bahwa ada pengaruh pemeberian minyak zaitun terhadap ruam popok pada bayi. Dimana diberikan minyak zaitun (olive oil) sebanyak dua kali dalam sehari sehabis mandi. Derajat ruam popok akan menunjukkan penurunan pada 3 sampai 5 hari. Sebayang dan Sembiring (2020).

Pada kunjungan hari pertama penatalaksanaan Ruam popok penulis menjelaskan kepada orangtua bayi mengenai hasil pemeriksaan dan apa yang dimaksud dengan ruam popok. Penatalaksanaan selanjutnya yaitu memberikan Minyak Zaitun untuk mengatasi ruam popok yaitu dengan cara mengoleskan 2-3 tetes Minyak Zaitun pada daerah kulit yang mengalami ruam menggunakan kapas, dan biarkan terlebih dahulu selama 20 menit diarea bokong bayi setiap pagi dan sore setelah mandi. (Nikmah dan Sariati, 2021).

Kunjungan pada tanggal 17 April 2025 di rumah By. F penulis melakukan anamnesa dan berdasarkan analisa data diperoleh yaitu Ny. S mengatakan kemerahan dan bintik-bintik pada bokong anaknya sudah mulai memudar dan mengering. Kunjungan pada tanggal 18 April 2025 di rumah By. F penulis melakukan anamnesa dan berdasarkan hasil dari data subjektif dan data objektif yang diperoleh yaitu Ny. S mengatakan kemerahan dan bintik-bintik ruam popok pada daerah bokong By. F sudah kering dan berkuang.

Kunjungan pada tanggal 19 April 2025 di rumah By. F penulis melakukan anamnesa dan berdasarkan hasil data dari subjektif dan data objektif yang diperoleh yaitu Ny. S mengatakan hari ke hari menjadi lebih baik, kemerahan pada ruam popok sudah mulai hilang dan bintik-bintik ruam popok sudah mulai memudar. Kunjungan pada tanggal tanggal 20 April 2025 di rumah By. F penulis melakukan anamnesa dan berdasarkan hasilnya ruam popok yang terdapat kemerahan dan bintik-bintik ruam popok pada daerah bokong bayi sudah benar-benar sembuh.

Menurut penelitian oleh Septian Mixrova Sebayang dan Elyani Sembiring (2020), berjudul “Efektivitas Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Ruam Popok pada Balita Usia 0-36 Bulan” setelah diberikan terapi minyak zaitun didapatkan hasil perubahan kejadian ruam popok yaitu, ruam popok ringan didapatkan bahwa setelah dilakukan pengobatan dengan Minyak Zaitun bayi sembuh dari ruam popok dalam waktu yang berbeda. Hal ini sesuai dengan kasus By. F 7 bulan yang mengalami ruam popok derajat ringan.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan yang penulis lakukan serta setelah dibandingkan dengan hasil penelitian lain, didapatkan penggunaan minyak zaitun secara teratur pada pagi dan sore selama 5 hari dapat secara efektif menurunkan

derajat ruam popok. Derajat ruam popok dapat semakin menurun apabila minyak zaitun semakin sering diberikan. Hal ini karena berbagai zat yang terkandung didalam minyak zaitun, di antaranya vitamin dan berbagai macam asam lemak, yang dapat mengobati ruam popok pada bayi sekaligus menjaga kelembapan kulit.

Penyebab ruam popok pada By. F yaitu lamanya kulit bayi terpapar oleh feses dan urine sehingga bayi mengalami ruam popok. Ruam popok merupakan masalah kulit umum pada bayi yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti paparan urin dan feses yang berkepanjangan, gesekan dengan popok, iritasi dari bahan kimia pada popok atau produk bayi lainnya, serta infeksi jamur atau bakteri (misalnya *Candida albicans*). Jika tidak ditangani dengan baik, ruam popok dapat berkembang menjadi lebih parah, menyebabkan kulit kemerahan, bengkak, terasa sakit, hingga timbulnya luka terbuka, lepuh, dan infeksi sekunder yang dapat menimbulkan rasa tidak nyaman ekstrem bagi bayi dan memerlukan penanganan medis lebih lanjut.

Oleh sebab itu, pemberian minyak zaitun dapat dijadikan sebagai intervensi keperawatan anak, khususnya keperawatan anak pada keluarga, dalam mengatasi ruam popok derajat ringan pada bayi. Sebagai tambahan, disarankan untuk melakukan pencegahan dengan mengganti popok secara teratur (setiap 2-3 jam atau segera setelah basah/BAB), membersihkan area popok dengan lembut menggunakan air hangat dan kapas/lap bersih, membiarkan kulit terpapar udara (tanpa popok) sesering mungkin, serta menggunakan krim penghalang (*barrier cream*) yang mengandung zinc oxide atau petroleum jelly. Jika ruam popok tidak membaik dalam beberapa hari atau menunjukkan tanda-tanda infeksi parah, segera konsultasikan dengan tenaga kesehatan profesional.